

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan produksi unit peremuk saat ini yaitu 15.359,55 ton/hari.
2. Penyebab tidak optimalnya produksi pada unit *crusher* Tuban-1 dikarenakan terjadinya waktu waktu hambatan pada saat beroperasi. Waktu hambatan yang terjadi yaitu hambatan persiapan awal, hambatan mekanik yang disebabkan karena gangguan peralatan rusak, hambatan material, dan hambatan karena *dump truck* terlambat datang dalam melakukan pengumpanan bahan baku batugamping ke *crusher*.
3. Upaya perbaikan waktu produktif dengan mengidentifikasi hambatan-hambatan yang terjadi pada saat jam operasi. Persiapan awal yang memakan waktu kerja produktif selama 46 menit dihilangkan dengan melakukan persiapan awal 30 menit sebelum waktu kerja produktif. Hambatan material sebelum perbaikan 35 menit menjadi 15 menit. Hambatan gangguan mekanik dari 22 menit menjadi 11 menit. *Dump truck* terlambat datang sebelum perbaikan memakan waktu 1 jam 41 menit menjadi 1 jam.
4. Perbaikan terhadap waktu hambatan meningkatkan produksi unit peremuk menjadi 18.482,26 ton/hari.
5. Perbaikan terhadap masalah produksi yang sebelumnya 15.395,55 ton/hari menjadi 18.482,26 ton/hari maka target produksi tercapai.

6.2 Saran

Dalam upaya mengoptimalkan produksi di unit *crusher* Tuban-1, ada hal yang mesti diperhatikan yaitu perlu koordinasi yang ditingkatkan dalam penyediaan dan pengangkutan batugamping. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi waktu *standby* pada unit *crusher* karena menunggu *dump truck* datang.

